

**PENGARUH PROFITABILITAS,RASIO AKTIVITAS,
KEPUTUSANINVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP
NILAIPERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI



Oleh :

MATIUS ANYANG
NPM. 1962201018

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2023**



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi Akuntansi; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **24 Agustus 2023** bertempat di Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 146/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022, Terakreditasi Baik Sekali
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 7742/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022, Terakreditasi Baik.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Status Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.
- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Martinus Robert H,SE,Ak.,MM,CPA,ACPA	1.	Ketua
2.	Pantas Pardede,SE.,M.Si	2.	Anggota
3.	Siti Rohmah,SE.,M.Ak	3.	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : MATIUS ANYANG
NPM : 19.111007.62201.018
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Nilai Angka/Huruf :
Catatan :

1. LULUS / ~~TIDAK-LULUS~~
2. REVISI / ~~TIDAK-REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Martinus Robert H,SE,Ak.,MM,CPA,ACPA

Pembimbing II

Pantas Pardede,SE.,M.Si

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Diajukan Oleh : Matius Anyang

Nomor Pokok : 1962201018

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Studi Konsentrasi : Keuangan

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr. Martinus Robert. H., SE., M.M., AK., CA., ACPA
NIDN. 1120037001

Pembimbing II,

Pantas Pardede, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 8898133420

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam



M. Asri Yuldar Abbas, SE., M.M
NIP. 197307042005011002

Lulus Ujian Komprehensif Tanggal : 23 Agustus 2023

HALAMAN PENGUJI

SKRIPSI INI TELAH DI NYATAKAN LULUS

PADA :

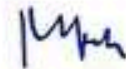
Hari : Kamis

Tanggal : 24 Agustus 2023

Dosen Penguji

1. Dr.Martinus Robert. H,SE.,M.M.,AK.,CA.,ACPA

1.



2. Pantas Pardede, SE.,M.Si.,Ak.,CA

2.



3. Siti Rohmah, SE.,M.Ak

3.



LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :


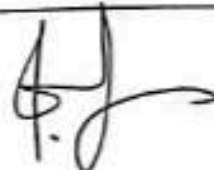

Nama : Matius Anyang

NPM : 1962201018

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAIPERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

Sebagaimana telah di sarankan oleh dosen penguji, sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Bagian yang di revisi	Tanda Tangan
1	Dr.Martinus Robert. H, SE., M.M., AK., CA., ACPA	1. Ikuti saran penguji 2. Cek lagi seluruh angka-angka serta rumus	
2	Pantas Pardede, SE.,M.Si.,Ak.,CA	1. Perhitungan t hitung dan t tabel 2. Perhitungan F hitung dan F tabel 3. Data rumusan masalah tambahkan signifikan 4. Tambahkan teori di bab 2	
3	Siti Rohmah, SE.,M.Ak	1. Perbaiki rumusan masalah, model konseptual dan hipotesis 2. Tambahkan dasar teori 3. Data anlisis di cek ulang 4. Pembahasan harus	

		sesuai 5. Perbaiki Kesimpulan dan saran 6. Sesuaikan pedoman penulisan skripsi	
--	--	--	--

RIWAYAT HIDUP



Matius Anyang ; Dilahirkan di Kabupaten Mahakam Ulu tepatnya di Lokasi Long Bagun Ulu Kecamatan Long Bagun pada tanggal 15 Maret 1999. Anak kesembilan dari sepuluh bersaudara pasangan dari Paulus Yulius Bang dan Ibu Flora Hubung. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) tahun 2008 s.d 2014 di SD Negeri 004 Long Bagun Ulu, Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur, melanjutkan ke jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Long Bagun, Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakm Ulu, Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2014 s.d 2017, Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Long Bagun, Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakm Ulu, Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2017 s.d 2019. Pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Konsentrasi Keuangan.

Matius Anyang

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.”

Melalui skripsi ini, saya mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah turut andil dalam kesuksesan saya mengerjakan skripsi . Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Bapak Paulus Yulius Bang dan Ibu Flora Hubung atas motivasi, dukungan serta doa yang selama ini diberikan selama menyelesaikan studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
2. Bapak prof. Dr. Husaini Usman, M. Pd., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
3. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
4. Ibu Erni Setiawati, SE, M.E selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
5. Ibu Siti Rohmah, S.E.,M.Ak Selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

6. Bapak Dr.Martinus Robert Hutauruk,SE.,M.M.,AK.,CA.,ACPA selaku Dosen Pembimbing I
7. Bapak Pantas Pardede, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Dosen Pembimbing II
8. Putri Nur Dea Vita yang telah menemani, memberi motivasi, membantu dan memberi semangat selama proses pengerjaan skripsi ini
9. Seluruh staf dan pengelola administrasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas dukungannya.
10. Rocky, Andrian, Peprianto, Fandi, Dewi dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menemani saya dari awal semester yang telah banyak memberikan dukungan, doa, semangat serta motivasi.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Saya menyadari bahwa penulisan tugas penelitian SKRIPSI ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saya mohon kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Saya berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Samarinda, 10 Agustus 2023



Matius Anyang

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI.....	iii
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Batasan Masalah.....	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	9
1.5. Manfaat Penelitian.....	10
1.6. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II DASAR TEORI.....	13
2.1. Penelitian Terdahulu.....	13
2.2. Tinjauan Teori	15
2.2.1. Akuntansi.....	15
2.2.2. Analisis Laporan Keuangan.....	17
2.2.3. Nilai Perusahaan.....	22
2.2.4. Profitabilitas.....	26
2.2.5. Rasio Aktivitas.....	30
2.2.6. Keputusan Investasi.....	34
2.2.7. Keputusan Pendanaan.....	38
2.3. Model Konseptual	41
2.4. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1. Metode Penelitian.....	44
3.2. Definisi Operasioanal Variabel.....	44
3.2.1. Variabel Dependen.....	44
3.2.2. Variabel Independen.....	45
3.3. Populasi Dan Sampel.....	47
3.3.1. Populasi	47
3.3.2. Sampel	47
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.5. Metode Analisis.....	50
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	50
3.5.2. Pengujian Hipotesis.....	54
BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	55
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55

4.1.1. Daftar Perusahaan.....	55
BAB V ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
5.1. Analisis Pengumpulan Dan Pengelompokan Data Penelitian.....	60
5.2. Uji Asumsi Klasik	60
5.2.1. Uji Normalitas	60
5.2.2. Uji Multikolinieritas	61
5.2.3. Uji Heteroskedastisitas	62
5.2.4. Uji Autokorelasi	63
5.2.5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
5.2.6. Koefisien Korelasi (R).....	67
5.2.7. Koefisien Determinasi (R^2).....	68
5.3. Pengujian Hipotesis.....	69
5.3.1. Uji t.....	69
5.3.2. Uji F.....	71
5.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
5.4.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	72
5.4.2. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	74
5.4.3. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.....	75
5.4.4. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	75
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	78
6.1. Kesimpulan.....	78
6.2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Penyaringan Sampel Penelitian Berdasarkan Metode Purposive Sampling	48
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021	49
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi (R).....	53
Tabel 4.1 Daftar Objek Penelitian.....	55
Tabel 5.1 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 5.2 Hasil Uji Multikolinieritas	62
Tabel 5.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 5.7 Hasil Uji Persamaan Regresi	65
Tabel 5.9 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R).....	67
Tabel 5.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
Tabel 5.13 Hasil Uji t.....	69
Tabel 5.15 Hasil Uji F.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Rata-Rata PBV Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi BEI 2018-2021	3
Gambar 2.3	Model Konseptual	41
Gambar 5.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas (PBV).....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Hasil Perhitungan	83
Uji Normalitas	86
Uji Multikolinearitas	86
Uji Heteroskedastisitas	87
Uji Autokorelasi	87
Uji Persamaan Regresi	87
Uji Koefisien Korelasi (R)	88
Uji Koefisien Determinasi (R^2)	88
Uji t	88
Uji F	88
t Tabel	89
F Tabel	90

ABSTRAK

Matus Anyang, "Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021". Dengan Dosen pembimbing I, Bapak Dr.Martinus Robert. H,SE.,M.M.,AK.,CA.,ACPA Dan Dosen Pembimbing II, Pantas Pardede, SE.,M.Si.,Ak.,CA.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan investasi Dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Sampel adalah perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi berjumlah 25 perusahaan dengan data tahun 2018-2021. Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program computer SPSS Ver 25.

Hasil penelitian menunjukan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021. Secara simultan terdapat pengaruh Profitabilitas, Rasio aktivitas, Keputusan investasi dan Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021.

Kata kunci : profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, nilai perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bursa efek indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa efek Indonesia ini memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, dan menjadi salah satu alternatif penanaman modal. bursa adalah tempat jual beli dan efek pasar modal merupakan barang berupa surat-surat berharga, seperti saham dan obligasi. Maka, bursa efek dapat diartikan sebagai tempat jual beli surat berharga.

Adapun tugas bursa efek indonesia untuk memfasilitasi perdagangan efek berserta surat berharga yang efisien, wajar dan teratur serta mendukung mengawasi segala aktivitas yang terjadi dalam efek. Diantara berbagai macam sektor perusahaan yang di listing di Bursa efek Indonesia (BEI), perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang diharapkan mempunyai prospek cerah di masa yang akan datang. Manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun menjadi barang jadi yang dapat diolah maupun dipergunakan langsung oleh konsumen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi kedalam tiga jenis yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Pertumbuhan pada industri manufaktur diduga merupakan alasan bagi para investor tertarik melakukan investasi pada sektor industri manufaktur.

Tujuan semua investasi dalam berbagai bidang dan jenis perusahaan tersebut pada dasarnya adalah melakukan analisis harga saham untuk memilih saham yang

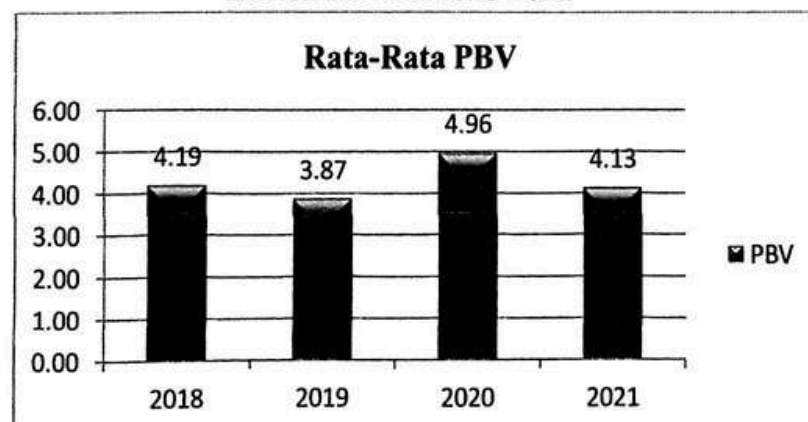
bisa menghasilkan return terbaik dan risiko terkecil atas investasinya dan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan, semakin tinggi tingkat kemakmuran pemilik perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Pada zaman modern ini perusahaan memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting bagi para pemegang saham karena dengan nilai perusahaan yang tinggi mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Untuk melakukan penilaian terhadap perusahaan maka nilai perusahaan menjadi indikator pasar secara keseluruhan sehingga nilai perusahaan dapat menunjukkan prospek perusahaan dimasa mendatang (Sianipar Syarinah, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja manajemen perusahaan yang baik dan prospek perusahaan dimasa mendatang lebih menjanjikan.

Persaingan ketat dalam perekonomian dengan keadaan tidak terduga yang tidak terhindarkan yang dihadapi oleh perusahaan modern saat ini membutuhkan wawasan dan peran yang luas dari seorang pengawas keuangan atau manajer keuangan. Perusahaan melalui manajer keuangan harus memiliki pilihan yang tepat untuk melengkapi kapasitas mereka dalam mengawasi keuangan secara tepat dan produktif seperti yang diharapkan. Tindakan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kesuksesan manajer keuangan di dalam mengawasi keuangan perusahaan dengan menganalisis nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses dalam waktu lama, yaitu dari perusahaan didirikan sampai sekarang (Denziana dan Monica 2016).

Menurut Silvia Indrarini (2019:2) “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.”. Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaan dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Rendahnya harga saham juga berpengaruh pada nilai perusahaan yang rendah juga yang berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yang kurang baik. Hal ini dikarenakan harga saham merupakan gambaran dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya yang dapat dipengaruhi oleh peluang investasi. Meidiawati dan Mildawati (2016) menyatakan bahwa dengan adanya peluang investasi akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan yang dapat meningkatkan harga saham. Perkembangan nilai perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi pada tahun 2018-2021 yang dimana nilai perusahaan diukur menggunakan rumus PBV dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 1.1
Rata-Rata (PBV) Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang
Konsumsi BEI 2018-2021



Sumber : Di olah peneliti, 2023

Berdasarkan data PBV diatas perkembangan nilai perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2018-2021 mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 3,87 persen, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 4,96 persen, dan pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 4,13 persen. Dengan perkembangan rata-rata sepanjang tahun 2018-2021 sebesar (4,29) persen.

Nilai perusahaan mencerminkan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Antara lain, profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang merupakan hasil akhir bersih dari kebijakan dan keputusan yang diambil perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan efektifitas manajemen. Meningkatnya keuntungan menunjukkan bahwa perusahaan dalam prospek baik sehingga investor akan bereaksi. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkat pula nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi serta berhasil membekukan laba yang terus meningkat akan menunjukan bahwa perusahaan tersebut berkinerja

baik, sehingga akan menciptakan respon yang positif kepada pemegang saham dan membuat harga saham perusahaan meningkat,

Profitabilitas bisa diukur menggunakan *Return on assets* (ROA) yaitu kemampuan perusahaan guna menghasilkan profit memakai modal sendiri. Semakin besar ROA memiliki arti bahwa semakin efisien penggunaan asset pada sebuah perusahaan (Sudana, 2019: 25).

Dalam menciptakan profit perusahaan menggunakan asset untuk menghasilkan pendapatan. Aktivitas penggunaan aset bisa diukur menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya secara efektif dan efisien. Rasio aktivitas perusahaan menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola sumber daya atau aktivitya. Jika perusahaan terlalu banyak memiliki asset, maka biaya modalnya akan menjadi terlalu tinggi sehingga labapun akan menurun. Di sisi lain jika aktivitas terlalu rendah maka penjualan yang menguntungkan akan hilang, sehingga rasio ini menggambarkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi. Hasil laba dan penjualan yang seimbang menjelaskan bagaimana manajemen laba berhasil mengelola assetnya.

Dalam memaksimalkan nilai perusahaan, perusahaan membuat beberapa keputusan keuangan berupa keputusan investasi. Keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan kinerja yang optimal (Arizki et al., 2019). Semakin banyak perusahaan melakukan investasi yang tepat maka akan semakin optimal pula kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Memilih investasi yang menguntungkan bukanlah hal yang mudah dan butuh beberapa pertimbangan dikarenakan keputusan investasi yang hanya berfokus pada informasi finansial saja tidak akan menjamin bahwa keputusan investasi yang dilakukan telah tepat (Devi et al., 2017). Investasi yang paling menguntungkan dapat dilihat dari berbagai sisi, misalnya tingkat pengembalian yang tinggi, waktu pengembalian yang cepat, biaya yang paling rendah, dan risiko yang seminimal mungkin. Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal (*internal financing*) maupun sumber pendanaan eksternal (*external financing*). Keputusan pendanaan berkaitan dengan penentuan struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Tujuan dari keputusan pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Keputusan pendanaan adalah masalah penting bagi perusahaan, dikarenakan baik atau tidak pendanaan sedikit memengaruhi posisi keuangan suatu perusahaan di mana akhirnya bisa mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Jika salah menentukan pendanaan maka berpengaruh luas, terutama jika suatu perusahaan begitu besar dalam memanfaatkan kewajiban, sehingga bobot yang harus ditanggung oleh perusahaan secara signifikan lebih diperhatikan. Ini juga berarti bahwa itu akan meningkatkan resiko keuangan, khususnya resiko ketika suatu perusahaan tidak mampu membayar biaya bunga ataupun bagian kewajiban.

Keputusan pendanaan yang optimal dapat membatasi pengeluaran modal normal kemudian meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Berikut adalah beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang telah dilakukan oleh Chasanah, A. N. (2018). yang berjudul "Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39-47." menunjukkan bahwa Secara simultan keempat variabel independen yaitu CR, DER, Size dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. sedangkan Secara Parsial variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, sedangkan CR, DER dan Size tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1)" menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap PBV, DAR berpengaruh negatif terhadap PBV, Current Rasio tidak berpengaruh, DER tidak berpengaruh dan PER berpengaruh positif terhadap PBV

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Novita Dwi Andriani, Yofhi Septian Panglipurningrum (2019) dengan judul "Profitabilitas, likuiditas dan rasio aktivitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018" menunjukkan bahwa ROA berpengaruh

nagatif dan signifikan terhadap PBV, CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV.

Dalam beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang nilai perusahaan dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?
2. Apakah rasio aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?

4. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?
5. Apakah profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terdapat dalam ruang lingkup penelitian ini adalah :

Berdasarkan latar belakang, penulis tidak mengkaji terlalu jauh untuk menghindari meluasnya pembahasan permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini di batasi pada pengaruh profitabilitas yang di ukur menggunakan (ROA) *Return On Asset*, rasio aktivitas di ukur menggunakan (TATO) *Total asset turnover*, keputusan investasi menggunakan PER, dan keputusan pendanaan menggunakan (DER) *Debt to Equity Ratio*, untuk nilai perusahaan menggunakan pengukuran yaitu (PBV) *Price to book value* objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Rasio Aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan peneliti, khususnya dalam bidang pengambilan keputusan pada sebuah perusahaan mengenai pengaruh profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai

Perusahaan, dan juga sebagai sarana peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam bangku perkuliahan terutama yang berkaitan dengan judul yang dibuat oleh peneliti.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.

3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam mengelola perusahaan. Penelitian ini juga di harapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

bagian ini menjelaskan secara garis besar isi setiap bab, sub-bab, serta anak-anak sub bab, berikut rangkaian hubungan satu dengan yang lainnya. dengan demikian, pembaca dapat memperoleh gambaran garis besar dari penelitian yang dilakukan.

BAB I : PENDAHULUAN

Didalam bab ini di uraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian

BAB II : DASAR TEORI

Bab ini menjelaskan teori dan konsep yang terkait dengan masalah yang di pertimbangkan dan mengusulkan solusi untuk masalah yang di terapkan sehubungan dengan masalah yang di bahas dalam karya tulis ini

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, definisi operasioanal variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan metode analisis

BAB IV : GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran objek yang di gunakan dalam penelitian atau perusahaan-perusahaan yang di gunakan.

BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan serta menerangkan hasil dari penelitian, hasil uji-uji yang digunakan menggunakan spss, data yang di gunakan berupa data sekunder,

Dalam bab ini juga menjabarkan pembahasan dari hasil uji yang di analisis menggunakan teori-teori yang telah ditetapkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan subjek yang sama.

BAB II

DASAR TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk peneliti selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak diteliti, dengan melakukan langkah ini maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ perbedaan penelitian
1	Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. <i>KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 1</i> (1).	Independen: ROA, DAR, Current Rasio, DER dan PER Dependen: PBV	Menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap PBV, DAR berpengaruh negatif terhadap PBV, Current Rasio tidak berpengaruh, DER tidak berpengaruh dan PER	Persamaan: Sama-sama menggunakan variabel independen Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Variabel dependen menggunakan nilai perusahaan Perbedaan: periode tahun yang digunakan, pene

				berpengaruh positif terhadap PBV	litian terdahulu, menggunakan variabel independen menggunakan solvabilitas dan likuiditas, pengukuran yang digunakan pada nilai perusahaan
2	Chasanah, A. N. (2018).	Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2015-2017. <i>Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis</i> , 3(1), 39-47.	Independen: CR, ROA, DER, dan size. dependen: Tobins'q	Manujukkan bahwa Secara simultan keempat variabel independen yaitu CR, DER, Size dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Secara Parsial variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, sedangkan CR, DER dan Size	Persamaan: menggunakan variabel independen profitabilitas, Variabel dependen menggunakan nilai perusahaan Perbedaan: tahun penelitian penelitian terdahulu menggunakan variabel independen likuidita, struktur modal, dan ukuran perusahaan

				tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan	
3	Novita Dwi Andriani, Yofhi Septian Panglipurnin grum (2019)	Profitabilitas, likuiditas dan rasio aktivitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	Independen: ROA, CR, dan TATO Dependen: PBV	ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV, CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV	Persamaan: menggunakan variabel independen profitabilitas dan rasio aktivitas. Variabel dependen nilai perusahaan Perbedaan: penelitian terdahulu menggunakan variabel likuiditas, Serta objek dan tahun yang berbeda

Di olah; peneliti 2023

2.2. Tinjauan Teori

2.2.1. Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah proses pencatatan transaksi keuangan dan mengolah data transaksi dan menyajikan sebuah informasi terhadap pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan.

2.2.1.1. Pengertian Akuntansi

Menurut Sugiri dan Riyono (2018:1), akuntansi didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomik dan rasional.

Menurut Thomas Sumarsan (2020 : 1) menjelaskan bahwa Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Winwin yadianti, Ilham Wahyudin (2020 : 6-7) Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan

Berdasarkan pendapat para ahli dapat di simpulkan bahwa Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya

2.2.1.2. Fungsi Akuntansi

Fungsi utama dari akuntansi di sebuah perusahaan adalah untuk mengetahui informasi tentang keuangan yang ada di perusahaan tersebut. Dari laporan akuntansi dapat melihat perubahan keuangan suatu perusahaan yang terjadi di perusahaan, baik itu rugi ataupun untung. Akuntansi sangat identik dengan perhitungan atau keluar masuknya uang di suatu perusahaan, jadi seorang akuntan harus dapat

memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Laporan akuntansi juga berfungsi untuk seorang manager dalam mengambil keputusan apa yang akan dilakukan untuk kedepannya agar perusahaan tersebut terus mendapat untung besar.

2.2.1.3. Tujuan Akuntansi

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan. Untuk mempersiapkan laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh pimpinan, manajer, pengambilan kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur atau pemilik. Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal dengan istilah pembukuan.

2.2.2. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat di jadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2.2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang di kuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut (Kasmir 2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau

dalam suatu periode tertentu. Menurut (Prihadi 2020:8) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan.

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasi serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya (Hery,2020).

Maka dapat disimpulkan laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan.

2.2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, (Hery, 2020). Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah :

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan tujuan :
 - a. Menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan,
 - b. Menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan,
 - c. Menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya,
 - d. Kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan tujuan :
 - a. Memberikan gambaran tentang jumlah deviden yang diharapkan pemegang saham,
 - b. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan,
 - c. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian, dan
 - d. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.
3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan asset dan kewajiban.
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.”

2.2.2.3. Pihak-Pihak Yang Membutuhkan Laporan Keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan hanya digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Tidak semua orang diizinkan untuk menggunakan laporan keuangan dari suatu perusahaan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi seputar keadaan keuangan suatu perusahaan sehingga dapat membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Berikut ini, pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan yaitu antara lain :

1. Manajemen perusahaan

Manajemen perusahaan sangat membutuhkan laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan manajemen perusahaan dapat mengetahui dan memastikan bahwa perusahaan sudah berjalan dengan baik, serta bisa menilai hasil yang dicapai dan diterima dimasa mendatang.

2. Investor

Sebagai penanaman modal kepada perusahaan, investor tentunya memerlukan laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan investor dapat mengetahui apakah modal yang mereka berikan sudah digunakan dengan baik atau tidak.

3. Pemerintah

Pemerintah dengan kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Adanya laporan keuangan dapat membantu perusahaan mengetahui besaran pajak yang wajib dibayar oleh perusahaan.

4. Kreditur

Sebagai pemberi pinjaman modal, kreditur juga memerlukan laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan kreditur dapat melihat informasi berkaitan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan.

2.2.2.4. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Berikut ini, ada empat (4) macam jenis laporan keuangan menurut Kasmir (2019:89) antara lain sebagai berikut :

1. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan, yang meliputi aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham pada periode tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan hasil dari usaha pendapatan, beban, laba rugi atau rugi bersih dan laba atau rugi per saham untuk periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini merekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir semua akun yang ada dalam ekuitas pemegang saham pada neraca.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

1.2.3. Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2017:5) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

“Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.”

Menurut Silvia Indrarini (2019:2) “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.” Sedangkan Menurut Bambang Sugeng (2017:9) “Nilai Perusahaan merupakan harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual”

Berdasarkan ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dijadikan gambaran bagi masyarakat maupun investor yang biasanya berkaitan dengan saham.

Memaksimalkan nilai perusahaan berarti kita dapat memaksimalkan kesejahteraan para pemilik perusahaan dan para pemegang saham yang berada dalam perusahaan tersebut karena nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik para investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa meningkatkan nilai perusahaan itu berarti menunjukkan prestasi suatu perusahaan untuk mensejahterakan para pemilik perusahaan ataupun investor yang ada pada perusahaan tersebut (Wiyono dan Kusuma, 2017:13).

2.2.3.1. Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Weston & Copeland (2010) dalam bukunya Silvia Indrarini (2019:15-16) menjelaskan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu;

Price to Book Value (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Menurut Arif Sugiono (2016:71) Perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (overvalued), dan jika angka PBV dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (undervalued). Menurut Buddy Setianto (2016) PBV yang rendah mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan. Berikut ini rumus Price to Book Value (PBV) :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Hargasaham}}{\text{nilai buku saham}}$$

2.2.3.2. Tujuan Dan Manfaat Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Bagi seorang manajer, nilai perusahaan merupakan tolok ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan

membuat investor tersebut tertarik untuk berinvestasi di perusahaan (Silvia Indrarini, 2019:3).

2.2.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah :

1) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan (*financial structure*). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur keuangan perusahaan sering kali berubah akibat investasi yang akan dilakukan perusahaan. Oleh karena itu besar kecilnya investasi yang akan dilakukan perusahaan akan berpengaruh pada komposisi (struktur) pendanaan perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal

2) Kebijakan Dividen

Di dalam prakteknya kebijakan dividen menjadi pusat perhatian banyak pihak, hal ini dikarenakan kebijakan dividen memiliki informasi mengenai performa perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik, dan pada akhirnya penilaian terhadap perusahaan yang tercermin dari harga saham akan semakin baik pula

3) Keputusan Investasi

Keputusan investasi meliputi investasi pada asset jangka pendek (asset lancar) dan aktiva jangka panjang (asset tetap). Dalam hal ini dana yang diinvestasikan pada asset jangka pendek diharapkan akan diterima kembali dalam waktu dekat atau kurang dari satu tahun dan diterima sekaligus. Tujuan perusahaan berinvestasi pada asset jangka pendek adalah untuk digunakan sebagai modal kerja atau operasional perusahaan. Sedangkan untuk asset jangka panjang, dalam hal ini dana yang ditanamkan pada asset jangka panjang akan diterima kembali dalam waktu lebih dari satu tahun dan kembalinya secara bertahap. Tujuan perusahaan berinvestasi pada asset jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan

4) Struktur Modal

Struktur modal adalah pertimbangan dan perbandingan antara modal asing dan modal sendiri, dalam hal ini modal asing diartikan sebagai hutang jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Jika suatu perusahaan memiliki struktur modal dimana modal sendiri lebih banyak digunakan dalam menjalankan kegiatannya dibandingkan modalnya asing, menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi buruk. Sehingga nilai perusahaan akan meningkat yang tercermin dalam tingginya harga saham perusahaan tersebut

5) Pertumbuhan Laba

Semakin tinggi pertumbuhan laba semakin tinggi pula nilai perusahaan atau harga sahamnya. Hal ini dikarenakan bahwa prospek perusahaan dimasa yang akan datang dilihat dari pertumbuhan laba, dengan laba perusahaan

yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya yang dikeluarkan secara efisien. Laba bersih yang tinggi menunjukkan *earning per share* yang tinggi, yang berarti perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas yang baik, dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pemodal untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga sahamnya dari perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas dan pertumbuhan laba yang tinggi, sahamnya pun akan lebih diminati, sehingga kecenderungan harganya meningkat lebih besar.

6) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang tampak dalam nilai total aset perusahaan pada neraca akhir tahun. Semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Perusahaan besar dengan jumlah aset yang besar memiliki dana lebih banyak untuk diinvestasikan dan digunakan dalam aktifitas operasional perusahaan. Sehingga investor dan kreditur pun percaya bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Kedua hal tersebut mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya

1.2.4. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:196) "Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini

ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”.

Menurut Hery (2020:126) “Rasio Profitabilitas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”. Menurut Munawir dalam (Marwansyah & Setyaningsih, 2018) “Rentabilitas atau profitability adalah menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”.

Dari beberapa pengertian di atas, rasio profitabilitas dikenal juga dengan rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

1.2.4.1. Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

1.2.4.2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2020:193) berikut adalah jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

1. Hasil Pengembalian atas Aset (Return On Asset) Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset

dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset, berikut adalah rumus yang di gunakan.

$$\text{return on asset (ROA)} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (Return On Equity) Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas, berikut adalah rumus yang di gunakan.

$$\text{return on equity (ROE)} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

3. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin) Margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Berikut adalah rumus yang di gunakan.

$$\text{gross profit margin (GPM)} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

4. Margin Laba Operasional (Operating Profit Margin) Margin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung

dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan

$$\text{Operating Profit Margin (OPM)} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

5. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Berikut rumus yang digunakan.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

1.2.5. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur tingkat efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan utang, dan lainnya). Rasio aktivitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Menurut (Kasmir, 2019 : 115) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktivitas yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang telah dimilikinya.

Menurut Hery (2020:143) mengemukakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio ini dikenal juga sebagai rasio

pemanfaatan aset, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Rasio aktivitas yang menunjukkan bagaimana aset digunakan secara optimal, dengan cara membandingkan rasio aktivitas dengan standar industri, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Tingginya rasio aktivitas perusahaan mencerminkan kemampuan dana yang tertanam dalam perputaran seluruh assetnya pada suatu periode tertentu. Meningkatnya rasio mencerminkan semakin baik manajemen dalam mengelola aktivitya, yang berarti semakin efektif perusahaan dalam penggunaan total asset. Semakin efektif tindakan-tindakan perusahaan dalam mengelola dana, maka perusahaan akan memiliki kecenderungan untuk mencapai kondisi keuangan yang semakin stabil dan kuat. Pengelolaan asset yang baik akan membawa perusahaan menuju kondisi/kinerja keuangan yang semakin kuat.

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total assets turnover*. TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua asset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah asset atau dengan kata lain digunakan untuk menghitung efektivitas penggunaan total asset.

1.2.5.1. Jenis-Jenis Rasio Aktivitas

Menurut Hery (2020:179) biasanya penggunaan rasio aktivitas disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan. Berikut adalah jenis-jenis rasio aktivitas yang lazim digunakan dalam 11 praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dan mengoptimalkan aset yang dimilikinya:

1. Rasio Perputaran Piutang (*receivable turnover ratio*) Rasio perputaran piutang berguna untuk mengukur perputaran piutang selama satu periode tertentu (biasanya setahun) dan hasilnya merupakan gambaran tentang jangka waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi uang tunai. Piutang timbul karena penjualan kredit. Penjualan secara kredit dapat dilakukan dengan tunai dan juga dilakukan dengan pembayaran kemudian untuk mempertinggi volume penjualan. Semakin tinggi rasio perputaran piutang akan semakin baik, karena semakin singkat periode waktu antara pencatatan penjualan dan penagihan kas dari penjualan tersebut. Rumus : (Kasmir,2019)

$$\text{rasio perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}}$$

2. Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*) Rasio perputaran persediaan berguna untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaannya. Rasio perputaran persediaan menggambarkan kecepatan persediaan, sehingga besar rasio akan semakin baik. Semakin tinggi perputaran rasio perputaran persediaan maka akan semakin singkat atau semakin baik waktu rata rata antara penanaman modal dalam persediaan dengan transaksi penjualan. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi permintaan atau penjualan produk perusahaan serta semakin efisien

kerja dari tim manajemen persediaan maka semakin tinggi laba yang akan diperoleh. Walaupun demikian tingkat perputaran persediaan yang tinggi juga dapat memberikan indikasi tentang kekurangan stock persediaan, yang karenanya dapat menyebabkan kehilangan order penjualan. Bila dana perusahaan secara berlebihan terikat pada persediaan, maka perputaran persediaan akan menjadi rendah. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan arus kas dan modal kerja. Apalagi bila ternyata perusahaan tidak berhasil didalam pemasaran produk-produknya. Disamping hasil penerimaan dari penjualan rendah, juga persediaan biaya jadinya meningkat. Rumus : (Kasmir,2019).

$$\text{rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

3. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*) merupakan rasio perputaran aset tetap digunakan untuk mengukur aset tetap bersih yang diperoleh atas penerimaan dari penjualan yang terjadi. Rasio perputaran aset tetap merupakan perbandingan antara penjualan dengan aset tetap bersih. Semakin tinggi angka perputaran aset tetap, semakin efektif perusahaan mengelola assetnya. Rumus : (Kamsir,2019).

$$\text{rasio perputaran asst tetap} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

4. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn over*) merupakan Rasio perputaran total asset digunakan untuk mengukur kemampuan semua asset dalam menciptakan penjualan. Rasio perputaran total asset merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah asset (yang terdiri dari asset

tetap dan asset lancar). Dimana apabila semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik bagi perusahaan untuk menghasilkan laba. Rumus : (Kasmir,2019).

$$\text{rasio perputaran total aset} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

1.2.5.2. Tujuan Dan Manfaat Rasio Aktivitas

Adapun tujuan dan manfaat dari rasio Aktivitas yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur seberapa lama penagihan piutang selama periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung rata-rata penagihan piutang.

1.2.6. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan pertimbangan utama berkaitan dengan nilai suatu perusahaan. Investasi merupakan kegiatan dalam menanamkan modal dana dalam suatu bidang tertentu. Pemodal atau investor dapat menanamkan kelebihan dananya dalam bentuk saham di bursa efek. Tujuan utama yang melatarbelakangi para investor dalam menanam assetnya di bursa efek adalah mencari keuntungan ataupun pendapatan dari investasi, berupa pendapatan deviden maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya.

Menurut (Fridana & Asandimitra, 2020) Keputusan investasi adalah pilihan yang dilakukan dalam mengumpulkan pendapatan dari suatu aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan Berdasarkan *research gap* penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang memberi pengaruh pada keputusan investasi, diantaranya yaitu *financial literacy*, *overconfidence*, *herding*, *risk tolerance*, dan

risk perception. Sedangkan menurut (Nelwan & Tulung, 2018) Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya.

Dapat di simpulkan keputusan investasi adalah keputusan mengalokasikan dana ke dalam investasi yang dapat menghasilkan keuntngan di masa yang akan datang. Kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan memberikan laba yang optimal yang digunakan kembali untuk kegiatan investasi atau dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Keputusan investasi pada penelitian ini diproksi *Prie Earning Ratio*, merupakan ukuran evaluasi pasar modal terhadap kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan potensial perusahaan di masa mendatang. Keputusan investasi penting bagi fungsi keuangan suatu perusahaan. Sebab, selain menentukan komposisi perusahaan pencapaian tujuan sebuah perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan dan penanaman modal perusahaan yang merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aset. Meningkatnya PER suatu perusahaan, maka harga saham tersebut akan semakin tinggi terhadap pendapatan bersih per sahamnya.

Berikut rumus keputusan investasi antara lain:

1. *Price Earning Ratio (PER)*

Brigham dan Houston (2011: 150), Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio harga per saham terhadap laba per saham untuk menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan.

Adapun rumus perhitungan PER adalah sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. *Total Asset Growth (TAG)*

Kasmir (2015: 107), Keputusan investasi dapat diukur dengan indikator Total Asset Growth (TAG). Semakin besar aset diharapkan, semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Adapun rumus perhitungan TAG adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{\text{TAt} - \text{TAt} - 1}{\text{TAt} - 1}$$

2.2.6.1. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi

Menurut Lubis dan Zulam (2016:149) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi investasi antara lain:

1. Suku bunga Tingkat bunga menentukan jenis-jenis investasi yang akan memberikan keuntungan kepada para pemilik modal (investor).
2. Tingkat keuntungan investasi yang diramalkan

Ramalan mengenai keuntungan di masa depan akan memberikan gambaran pada investor mengenai jenis usaha yang prospektif dan dapat dilaksanakan di masa depan dan besarnya investasi yang harus dilakukan untuk memenuhi tambahan barang-barang modal yang diperlukan.

3. Tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya

Dengan bertambahnya pendapatan nasional maka tingkat pendapatan masyarakat akan meningkat, daya beli masyarakat juga meningkat, total

aggregate demand meningkat yang pada akhirnya akan mendorong tumbuhnya investasi lain (*induced investment*).

4. Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan

Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan mendorong para investor untuk menyediakan sebagian dari keuntungan yang diperoleh untuk investasi-investasi baru.

5. Situasi politik

Kestabilan politik suatu negara akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi investor terutama para investor asing untuk menanamkan modalnya. Mengingat bahwa investasi memerlukan jangka waktu yang relatif lama untuk memperoleh kembali modal yang ditanam dan memperoleh keuntungan sehingga stabilitas politik jangka panjang akan sangat diharapkan oleh para investor.

6. Kemajuan teknologi

Dengan adanya temuan-temuan teknologi baru (inovasi), maka akan semakin banyak kegiatan pembaharuan yang akan dilakukan oleh investor, sehingga semakin tinggi tingkat investasi yang akan dicapai.

7. Kemudahan-kemudahan yang diberikan pemerintah

Tersedianya berbagai sarana dan prasarana awal seperti jalan raya, listrik dan sistem komunikasi akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya di suatu daerah.

1.2.7. Keputusan Pendanaan

Sudana, I. M. (2019:4) keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang asal dana untuk membeli asset. Ada dua macam sumber dana, yaitu (1) dana pinjaman yang meliputi utang, bank dan obligasi (2) modal sendiri, seperti laba ditahan dan saham. Dana pinjaman dan saham, merupakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, sedangkan laba ditahan merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan. Keputusan pendanaan menyangkut tentang sumber-sumber dana yang berada di sisi asset (Sudaryo, Y., Sjarif, D., Sofiati, N. A., & Bandung, S. I. (2021:7). Ada beberapa hal mengenai keputusan pendanaan, yaitu keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi dan penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum.

Berdasarkan pengertian diatas maka kesimpulannya adalah bahwa keputusan pendanaan adalah keputusan mengenai keuangan dalam pembelian asset dengan sumber dana yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan.

Keputusan pendanaan adalah suatu kesepakatan menyangkut susunan keuangan sebuah perusahaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur keuangan perusahaan sering kali berubah akibat investasi yang akan dilakukan perusahaan. Menurut (Fauziah Anjis, 2018) menyatakan bahwa pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Apabila pendanaan didanai melalui hutang, peningkatan tersebut terjadi dari *efek tax deductible*. Artinya perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberi

manfaat bagi pemegang saham. Selain itu penggunaan dana eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan.

Keputusan pendanaan merupakan pengambilan keputusan mengenai struktur modal, yaitu menentukan komposisi total hutang dan modal sendiri yang akan tampak pada Debt to Equity Ratio (DER). Sumber pendanaan di dalam suatu perusahaan dibagi menjadi dua kategori yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal dapat diperoleh dari sumber laba ditahan dan depresiasi, sedangkan pendanaan eksternal dapat diperoleh para kreditur atau yang disebut dengan hutang dari pemilik, peserta, atau pengambil bagiandalam perusahaan atau yang disebut sebagai modal.

Proporsi atau bauran dari penggunaan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut struktur modal perusahaan. Proksi yang digunakan untuk mengukur keputusan pendanaan adalah dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. Rasio ini biasanya digunakan untuk mengukur financial leverage dari suatu perusahaan.

Menentukan komposisi pendanaan yang optimal, sebuah perusahaan harus mampu untuk mempertimbangkan komposisi antara penggunaan hutang dengan modal sendiri, di karenakan perusahaan yang meningkatkan hutang biasanya dilihat sebagai perusahaan yang percaya pada kelangsungan perusahaan dimasa depan. Investor diharapkan akan menangkap signal yang mengindikasikan bahwa

perusahaan mempunyai kemungkinan yang baik dimasa depan. Keputusan pendanaan yang tepat dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut akan menjadi informasi positif bagi investo, sehingga permintaan saham meningkat, harga saham naik, yang akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Ista dkk, 2016).

Pada penelitian ini, keputusan pendanaan diproksikan *Debt Equity Ratio*. Hubungan yang dimiliki oleh DER memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan karena meningkatnya DER menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kepercayaan yang tinggi meskipun tingginya modal yang dibiayai oleh hutang. Hermuningsih (2013) dalam Devi (2018) menjelaskan ketika manajer memiliki keyakinan kuat atas prospek perusahaan kedepan dan ingin agar harga saham meningkat, maka manajer dapat menggunakan hutang sebagai sinyal yang lebih dapat dipercaya oleh calon investor. Dengan adanya hutang juga dapat membantu untuk mengendalikan penggunaan dana kas secara berlebihan dan bebas oleh pihak manajemen.

Berikut rumus keputusan pendanaan antara lain:

1. *Debt to Total Assets Ratio (debt ratio)*

Pengertian Debt to Total Assets Ratio menurut Kasmir (2015: 156) :
 “Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

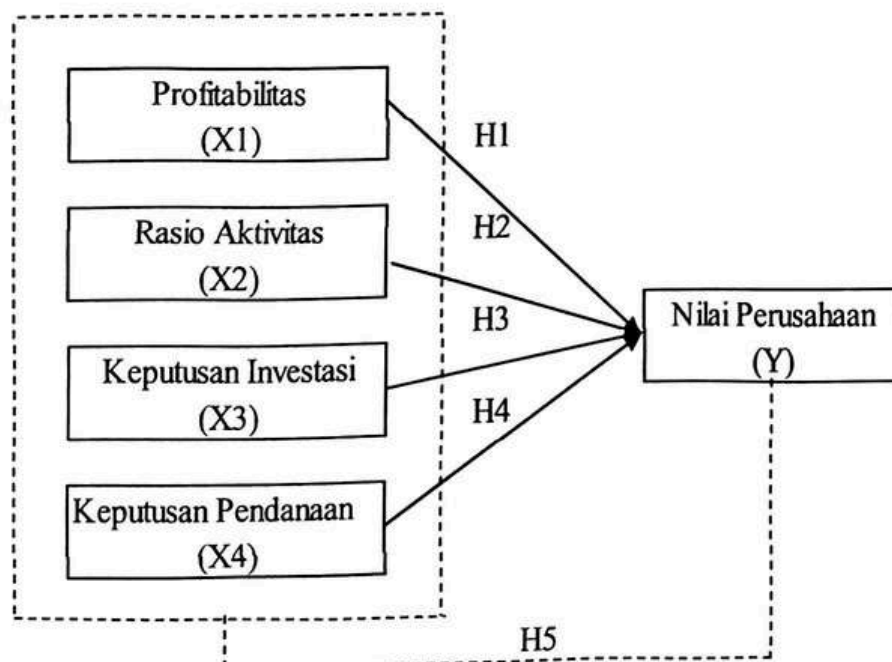
2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Pengertian Debt to Equity Ratio menurut Kasmir (2015: 157) :
 “Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor dengan pemilik perusahaan). Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”. Perhitungan DER dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Debt Equity to Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.3. Model Konseptual

Gambar2.1
Model Konseptual



Keterangan :

X_1 (Variabel Independen) : Profitabilitas

X_2 (Variabel independen) : Rasio Aktivitas

X_3 (Variabel Independen) : Keputusan Investasi

X_4 (Variabel Independen) : Keputusan Pendanaan

Y (Variabel Dependen) : Nilai Perusahaan

—————→ : pengaruh secara parsial

-----→ : pengaruh secara simultan

2.4. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini, yaitu:

- H_1 = Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021
- H_2 = rasio aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021
- H_3 = keputusan investasi berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021

- H₄ = keputusan pendanaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021
- H₅ = Profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data statistik dalam bentuk angka yang akan diolah secara statistika. Sumber data menggunakan data sekunder dimana data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) periode tahun 2018 hingga tahun 2021.

3.2. Definisi Operasioanal Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pernyataan yang berkaitan dengan pengukuran yang di tekankan pada sifat konsep yang di amati dan dapat di ukur yang di perlukan guna mencapai tujuan peneliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan variabel independen menggunakan profitabilitas, raio aktivitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan

3.2.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang tidak dapat berdiri sendiri, dan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Penelitian ini menggunakan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Nilai Perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan

saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan pencapaian yang memenuhi kehendak para pemilikinya.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksi dengan *Price to Book Value*. Menurut meurut (Warsono PBV merupakan hasil perbandingan antara harga saham terhadap nilai, 2003 dalam Moh Rosid, 2017).

Price Book Value dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = PBV \text{ (Price to book value)}$$

$$\text{price book value(PBV)} = \frac{\text{Harga Persaham}}{\text{Nilai Buku}}$$

3.2.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.2.1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi tertentu. Prifitabilitas dalam penelitian ini diproksi dengan *Return On Assets* (ROA), digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan ROA dapat dihitung dengan rumus (Kasmir ,2019):

$$\text{return on asset(ROA)} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.2.2.2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) atau dikenal juga sebagai rasio efisiensi, yaitu rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya. Dalam penelitian ini, rasio aktivitas diproksikan dengan *Total Assets Turn Over*. TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset atau dengan kata lain digunakan untuk menghitung efektivitas pengguna total asetnya. Untuk menghitung TATO dapat menggunakan rumus berikut, (Kasmir, 2019).

$$\text{total asset turn over (TATO)} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.2.2.3. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang dibuat perusahaan untuk menanamkan modalnya dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan Investasi dalam penelitian ini menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) yang ditunjukkan dengan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earning per share*). Keputusan investasi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2019) :

$$\text{price earning ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earnings Per Share}} \times 100\%$$

3.2.2.4. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini

dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2019). Hasil dari rasio DER semakin tinggi, maka akan menunjukkan semakin tinggi pendanaan yang disediakan pemegang saham bagi perusahaan dan apabila semakin rendah hasil rasio ini, maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. DER dapat dihitung dengan rumus (Kasmir, 2019) :

$$\text{debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016:115). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 hingga tahun 2021 yaitu sebanyak 98 perusahaan

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Pemilihan sampel ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, periode 2018 hingga 2021. perusahaan manufaktur Sektor

Industri Barang Konsumsi yang menjadi sampel pada penelitian ini meliputi 25 perusahaan.

Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 -2021,
2. Perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang mempublikasi laporan keuangan selama periode tahun 2018 -2021.
3. Laporan keuangan yang disajikan dalam satuan Rupiah periode tahun 2018 - 2021
4. Perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang memiliki laba selama periode tahun 2018 -2021.

Tabel 3.1
Penyaringan Sampel Penelitian Berdasarkan Metode
Purposive Sampling

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2018 -2021		98
Dikurangi		
1	Perusahaan Manufaktur industri sektor barang konsumsi yang tidak mempublikasi laporan keuangan berturut-turut selama periode tahun 2018 - 2021.	(36)
2	Perusahaan Manufaktur industri sektor barang konsumsi yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan Rupiah periode tahun 2018 - 2021.	(10)
3	Perusahaan manufaktur industri sektor barang konsumsi yang mengalami rugi selama periode tahun 2018 - 2021.	(27)

Jumlah Sampel	25
---------------	----

Di olah; Peneliti 2023

Berdasarkan data kriteria yang di ambil di atas maka sampel yang di peroleh adalah sebanyak 25 perusahaan, yaitu sebagai berikut;

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk. [S]
2	ADES	Akasha Wira International Tbk. [S]
3	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk. [S]
5	BISI	Bisi International Tbk. [S]
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk. [S]
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S]
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk. [S]
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
10	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk. [S]
11	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]
14	KINO	Kino Indonesia Tbk. [S]
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
16	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk. [S]
17	MYOR	Mayora Indah Tbk. [S]
18	RANC	Supra Boga Lestari Tbk. [S]
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]
20	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk. [S]
21	SKLT	Sekar Laut Tbk. [S]

22	STTP	Siantar Top Tbk. [S]
23	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. [S]
24	UNVR	Unilever Indonesia Tbk. [S]
25	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk.

Sumber : *www.idx.com* (2023, data yang diolah peneliti)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan suatu perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsiselama periode2018-2021. Pengumpulan data juga dilakukan dengan cara mempelajari jurnal literatur dan artikel yang terkait dengan penelitian tersebut.

3.5. Metode Analisis

Dalam Penelitian ini di gunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji Hipotesis untuk menganalisis data. Analisis ini untuk menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2021:196). Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Simrnov Test* untuk masing-masing variabel.

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai 2-tailed signifikan pada tabel One-Sample *Kolmogorov Smirnov* Test. Jika data memiliki tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

3.5.1.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2021:157). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika angka *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,00 dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
2. Jika angka *tolerance* lebih 0,10 dan VIF lebih dari 10,00 dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

3.5.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dalam sebuah model regresi dengan tujuan bahwa apabila suatu regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual dan pengamatan. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika terdapat perbedaan, maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2021:178).

3.5.1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Gejala autokorelasi terjadi karena adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut urutan waktu (*time series*) (Ghozali, 2021:162).

Model regresi yang mengalami gejala autokorelasi memiliki standard error yang sangat besar, sehingga kemungkinan besar model regresi menjadi tidak signifikan. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

3.5.1.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 hingga tahun 2021.

Model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2TATO + \beta_3PER + \beta_4DER + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
A	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien Regresi
ROA	= Profitabilitas
TATO	= Rasio Aktivitas
PER	= Keputusan Investasi

DER = Keputusan Pendanaan

E = Error

3.5.1.6. Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi ganda di gunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai R, maka semakin kuat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 3.2
Interprestasi Koefisien Korelasi (R)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang/cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3.5.1.7. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari Adjusted R Square-nya. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adjusted R^2 sudah disesuaikan dengan derajat bebas dari masing-masing kuadrat yang tercakup di dalam perhitungan adjusted R^2 . Adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Wildham Bestivano, 2013).

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian atau model dan koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan jumlah presentasi model dan variabel dependennya.

3.6. Pengujian Hipotesis

3.6.1. Uji Parsial (t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Dan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung > t tabel dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%), maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya (R Saputra, 2016).

3.6.2. Uji Simultan (F)

Uji F hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu X1, X2, X3, X4 secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel. Apabila Fhitung > Ftabel dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%), maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2019.)

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang di gunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021. Namun tidak semua perusahaan yang di sajikan sampel. Dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini telah menetapkan kreteria untuk menyeleksi perusahaan-perusahaan yang akan di peroleh nantinya, beberapa perusahaan yang mempublikasikan keuangan nya.

4.1.1. Daftar Perusahaan

Tabel 4.1
Daftar Objek Penelitian
(Dalam bentuk miliar)

No	Kode Emiten	Biodata	Keterangan	2018	2019	2020	2021
1	AALI	Berdiri : 3 Oktober 1988 IPO : 09 Desember 1997	Total Asset	26.856	26.974	27.781	30.399
			Penjualan	19.084	17.452	18.807	24.322
			Liabilitas	7.382	7.995	8.533	9.228
			Ekuitas	19.474	18.978	19.247	21.171
			Laba setelah pajak	1.520	243	893	20.67
2	ADES	Berdiri : 06 Maret 1985 IPO : 13 Juni 1994	Total Asset	881	822	958	1.304
			Penjualan	804	834	637	935
			Liabilitas	399	254	258	334
			Ekuitas	481	567	700	969
			Laba setelah pajak	52	83	135	265
3	AMRT	Berdiri : 22 Februari 1989	Total Asset	22.165	23.992	25.970	27.493
			Penjualan	66.817	72.944	75.826	84.904
			Liabilitas	16.148	17.108	18.334	18.503
			Ekuitas	6.017	6.884	7.636	8.989

		IPO : 15 Januari 2009	Laba setelah pajak	668	1.138	1.088	1.988
4	BUDI	Berdiri : 15 Januari 1979 IPO : 08 Mei 1995	Total Asset Penjualan Liabilitas Ekuitas Laba setelah pajak	3.392 2.647 2.166 1.226 50	299 3.003 1.907 1.285 64	2.963 2.725 1.640 1.322 67	2.993 3.374 1.605 1.387 91
5	BISI	Berdiri : 22 Juni 1983 IPO : 28 Mei 2007	Total Asset Penjualan Liabilitas Ekuitas Laba setelah pajak	2.765 2.265 455 2.309 403	2.941 2.272 624 2.316 306	2.914 602 456 2.458 275	3.132 1.095 404 2.728 380
6	CAMP	Berdiri : 22 Juli 1972 IPO : 06 Desember 2017	Total Asset Penjualan Liabilitas Ekuitas Laba setelah pajak	1.004 961 118 885 61	1.057 1.028 122 935 76	1.086 956 125 961 44	1.147 1.019 124 1.022 100
7	CEKA	Berdiri : 03 Februari 1968 IPO : 10 Juni 1996	Total Asset Penjualan Liabilitas Ekuitas Laba setelah pajak	1.393 3.629 192 976 92	1.393 3.120 261 1.131 215	1.566 3.634 305 1.260 181	1.697 5.359 310 1.387 187
8	CPIN.	Berdiri : 07 Januari 1972 IPO : 18 Maret 1991	Total Asset Penjualan Liabilitas Ekuitas Laba setelah pajak	27.645 53.957 8.253 19.391 4.551	29.353 58.634 8.281 21.071 3.632	31.159 42.518 7.809 23.349 3.845	35.446 51.698 10.296 25.149 3.619
9	DLTA	Berdiri : 15 Juni 1970	Total Asset Penjualan Liabilitas Ekuitas	1.523 893 239 1.284	1.425 827 212 1.213	1.225 546 205 1.019	1.308 681 298 1.010

		IPO : 27 Februari 1984	Laba setelah pajak	338	317	123	187
10	EPMT	Berdiri : 26 Oktober 1988 IPO : 01 Agustus 1994	Total Asset Penjualan Liabilitas Ekuitas Laba setelah pajak	8.322 20.604 2.535 5.787 653	8.704 22.226 2.575 6.129 580	9.211 22.545 2.652 6.559 679	9.729 25.673 2.882 6.846 846
11	HMSP	Berdiri : 27 Maret 1905 IPO : 15 Agustus 1990	Total Asset Penjualan Liabilitas Ekuitas Laba setelah pajak	46.602 106.741 11.244 35.358 13.538	50.902 106.055 15.223 35.679 13.721	49.674 92.425 19.432 30.241 8.581	53.090 98.874 23.899 29.191 7.137
12	ICBP	Berdiri : 02 September 2009 IPO : 07 Oktober 2010	Total Asset Penjualan Liabilitas Ekuitas Laba setelah pajak	34.367 38.413 11.660 22.707 4.658	38.709 42.296 12.038 26.671 5.360	103.588 46.641 53.270 50.318 7.418	118.066 56.803 63.342 54.723 7.a900
13	INDF	Berdiri : 14 Agustus 1990 IPO : 14 Juli 1994	Total Asset Penjualan Liabilitas Ekuitas Laba setelah pajak	96.537 73.394 46.620 49.916 4.961	96.198 76.592 41.996 54.202 5.902	163.136 81.731 83.998 79.138 8.752	176.356 99.345 92.724 86.632 11.203
14	KINO	Berdiri : 24 Maret 1972 IPO : 11 Desember 2015	Total Asset Penjualan Liabilitas Ekuitas Laba setelah pajak	3.592 3.611 1.405 2.186 150	4.695 4.678 1.992 2.702 515	5.255 4.024 2.678 2.577 113	5.346 3.976 2.683 2.663 100
15	MLBI		Total Asset	2.889	2.896	2.907	2.922

		Berdiri : 03 Juni 1929	Penjualan	3.574	3.711	1.291	2.473
			Liabilitas	1.721	1.750	1.822	2.301
			Ekuitas	1.167	1.146	1.433	1.099
		IPO : 15 Desember 1981	Laba setelah pajak	1.224	1.206	285	665
16	MIDI	Berdiri : 31 Juli 2007	Total Asset	4.960	4.990	5.923	6.344
			Penjualan	10.701	11.625	12.659	13.584
			Liabilitas	3.879	3.769	4.524	4.727
			Ekuitas	1.080	1.220	1.398	1.616
		IPO : 30 November 2010	Laba setelah pajak	159	203	200	275
17	MYOR	Berdiri : 17 Februari 1977	Total Asset	17.591	19.037	19.777	19.917
			Penjualan	24.060	25.026	24.476	27.904
			Liabilitas	9.049	9.137	8.506	8.557
			Ekuitas	8.542	9.899	11.271	11.360
		IPO : 04 Juli 1990	Laba setelah pajak	1.760	2.039	2.098	1.211
18	RANC	Berdiri : 28 Mei 1997	Total Asset	904	952	1.319	1.512
			Penjualan	2.355	2.397	3.011	2.887
			Liabilitas	399	404	774	1.004
			Ekuitas	504	547	544	507
		IPO : 07 Juni 2012	Laba setelah pajak	49	55	76	9
19	ROTI	Berdiri : 08 Maret 1995	Total Asset	4.393	4.682	4.452	4.191
			Penjualan	2.766	3.337	3.212	3.287
			Liabilitas	1.476	1.589	1.224	1.341
			Ekuitas	2.916	3.092	3.227	2.849
		IPO : 28 Juni 2010	Laba setelah pajak	127	236	168	281
20	SDPC	Berdiri : 20 Oktober 1952	Total Asset	1.192	1.230	1.164	1.206
			Penjualan	2.376	2.726	2.643	2.988
			Liabilitas	960	995	935	969
			Ekuitas	232	235	229	236
		IPO : 07 Mei 1990	Laba setelah pajak	19	7	2	9
21	SKLT	Berdiri : 19 Juli 1976	Total Asset	747	790	773	889
			Penjualan	1.045	1.281	1.253	1.356
			Liabilitas	408	410	366	347

		IPO : 08 September 1993	Ekuitas Laba setelah pajak	339 31	380 44	406 42	541 84
22	STTP	Berdiri : 12 Mei 1987 IPO : 16 Desember 1996	Total Asset Penjualan Liabilitas Ekuitas Laba setelah pajak	2.631 2.826 984 1.646 482	2.881 3.512 733 2.148 433	3.919 3.846 775 2.673 419	1.979 4.241 618 3.300 2.826
23	ULTJ	Berdiri : 02 September 1971 IPO : 02 Juli 1990	Total Asset Penjualan Liabilitas Ekuitas Laba setelah pajak	5.555 5.472 780 4.774 701	6.608 6.241 953 5.655 1.035	8.754 5.967 3.972 4.781 1.109	7.406 6.616 2.268 5.138 1.276
24	UNVR	Berdiri : 5 Desember 1933 IPO : 11 Januari 1982	Total Asset Penjualan Liabilitas Ekuitas Laba setelah pajak	20.326 41.802 12.943 7.383 9.081	20.649 42.922 15.367 5.281 7.392	20.534 42.972 15.597 4.937 7.163	19.068 39.545 14.747 4.321 5.758
25	WIIM	Berdiri : 14 Desember 1994 IPO : 18 Desember 2012	Total Asset Penjualan Liabilitas Ekuitas Laba setelah pajak	1.255 1.405 250 1.005 51	1.299 1.393 266 1.033 27	1.614 1.994 428 1.185 172	1.891 2.733 572 1.318 176

Di olah; Peneliti 2023

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisis Pengumpulan Dan pengelompokan Data Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dari perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 sebanyak 25 perusahaan x 4 tahun laporan keuangan = 100 data sampel. Yang bersumber dari web resmi Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang di gunakan yaitu regresi linier berganda, dengan bantuan SPSS.

5.2. Uji Asumsi Klasik

5.2.1. Uji Normalitas

Tes *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk pengujian normalitas data dalam penyelidikan ini untuk memastikan signifikansi data yang terdistribusi normal. Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, dan sebaliknya jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Hasil normalitas uji *Kolmogorov-Smirnov* tercantum di bawah ini :

Tabel 5.1
Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.87167470
Most Extreme Differences	Absolute	0.215
	Positive	0.215

	Negative	-0.110
Test Statistic		0.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Di olah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 5.1 di atas hasil uji *Kolomogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,142 menunjukkan lebih besar dibandingkan signifikan 0,05 maka memenuhi syarat, sehingga dapat di simpulkan data yang di olah merupakan data yang berdistribusi normal.

5.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Nilai toleransi dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) menunjukkan multikolinearitas. Nilai toleransi < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10,000 biasanya digunakan sebagai nilai cutoff untuk menunjukkan adanya multikolinearitas. Hasil multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.2

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	PROFITABILITAS	.985 1.015
	RASIO AKTIVITAS	.877 1.140
	KEPUTUSAN INVESTASI	.971 1.030
	KEPUTUSAN PEDANAAN	.908 1.102

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PBV)

Sumber: Di olahpeneliti 2023

Berdasarkan data tabel 5.2 di peroleh nilai tolerance dan VIF untuk sebagai berikut :

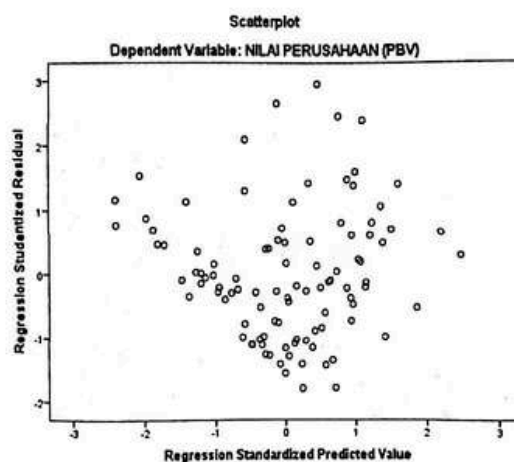
1. Variabel profitabilitas nilai Tolerance $0,985 > 0,10$ dan nilai VIF $1,015 < 10,000$ maka untuk variabel profitabilitas tidak terjadi multikolinearitas.
2. Variabel rasio aktivitas nilai Tolerance $0,877 > 0,10$ dan nilai VIF $1,140 < 10,000$ maka untuk variabel rasio aktivitas tidak terjadimultikolinearitas.
3. Variabel keputusan investasi Tolerance $0,971 > 0,10$ dan nilai VIF $1,030 < 10,000$ maka untuk variabel keputusan investasi tidak terjadimultikolinearitas.
4. Variabel keputusan pendanaan nilai Tolerance $0,908 > 0,10$ dan nilai VIF $1,102 < 10,000$ maka untuk variabel keputusan pendanaan tidak terjadi multikolinearitas.

5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mencari perbedaan varian antara residual pengamatan dalam model regresi. Pemeriksaan pola pada grafik scatterplot pada output SPSS pada kondisi berikut merupakan salah satu cara untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas :

- a. Apabila pola titik-titiknya membentuk pola tertentu yang teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak terdapat ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Gambar scatterplot berikut menunjukkan hasil heteroskedastisitas

Gambar 5.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Di olahpeneliti 2023

Berdasarkan gambar 5.1 dapat di lihat, bahwa titik-titik diatas menyebar keatas dan kebawah angka nol, Titik-titik tersebut tidak hanya mengumpul diatas dan dibawah titik-titik tersebut juga tidak mebentuk pola-pola tertentu. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan metodescatterplots, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi dalam model regresi linier antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelum) dengan kesalahan pengganggu pada periode t. Dalam penelitian ini digunakan metode Durbin Watson untuk mencari autokorelasi. Uji autokorelasi bisa dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin-Watson melalui perbandingan $du < d < 4-du$. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini ditampilkan seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	0.606	.589	4.97318	1.836

a. Predictors: (Constant), KEPUTUSAN PEDANAAN, PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, RASIO AKTIVITAS

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Di olah peneliti 2023

DW = 1,836

$dU < DW < 4-dU$

$1,7582 < 1,836 < 2,2418$

Dari hasil tabel di atas nilai *Durbin Watson* dapat diketahui sebesar 1,836, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5%, dengan jumlah sampel 100 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k = 4), maka diperoleh nilai dU sebesar 1,7582. Nilai DW dalam model regresi sebesar 1,836 terletak diantara nilai dU dengan 4-dU yaitu $1,7582 < 1,836 < 2,2418$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

5.2.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji asumsi klasik penelitian ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal dan tidak ada multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Kemudian model regresi berganda dapat di gunakan dengan data yang tersedia telah memenuhi syarat. Besarnya hubungan antara variable bebas dan variable terikat dapat di tentukan dengan menggunakan analisis regresi linier yang dapat di ketahui sebagai berikut:

5.2.5.1. Persamaan Regresi

Berikut hasil uji persamaan regresi beserta penjelasannya:

Tabel 5.4
Hasil Uji Persamaan Regresi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	112.495	41.836		2.689	.008
PROFITABILITAS	.005	.002	.217	2.708	.008
RASIO AKTIVITAS	.139	.032	.339	4.325	.000
KEPUTUSAN INVESTASI	-.003	.000	-.523	-6.484	.000
KEPUTUSAN PENDANAAN	.008	.003	.200	2.555	.012

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PBV)

Sumber: Di olah peneliti 2023

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian regresi pada tabel di atas maka dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$\text{Nilai perusahaan} = 112,495 + 0,005X_1 + 0,139X_2 - 0,003X_3 + 0,008X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Rasio aktivitas

X₃ = Keputusan Investasi

X₄ = Keputusan Pendanaan

Berdasarkan persamaan regresi tabel 5.4 tersebut, maka dapat dijelaskan dengan cara berikut :

- a. Nilai konstanta (α) Nilai perusahaan (Y) sebesar 112,495 menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan investasi

dan keputusan pendanaan bernilai 0, maka nilai variabel dependen Nilai perusahaan sebesar 112,495

b. Koefisien regresi profitabilitas (X_1)

Hasil pengujian yang dilakukan diperoleh tingkat koefisien regresi yaitu sebesar 0,005 hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan bersifat positif (searah). Artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan diikuti dengan meningkatnya Nilai perusahaan sebesar 0,005 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

c. Koefisien regresi rasio aktivitas (X_2)

Hasil pengujian yang dilakukan diperoleh tingkat koefisien regresi yaitu sebesar 0,139 hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel rasio aktivitas dengan Nilai perusahaan bersifat positif (searah). Artinya, jika rasio aktivitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan diikuti dengan kenaikan Nilai perusahaan sebesar 0,005 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

d. Koefisien regresi keputusan investasi (X_3)

Hasil pengujian yang dilakukan diperoleh tingkat koefisien regresi yaitu sebesar $-0,003$ hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel keputusan investasi dengan Nilai perusahaan bersifat negatif (berlawanan). Artinya jika variabel keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan diikuti dengan menurunnya Nilai perusahaan sebesar $-0,003$ dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

e. Koefisien regresi keputusan pendanaan(X_4)

Hasil pengujian yang dilakukan diperoleh tingkat koefisien regresi yaitu sebesar 0,008 hasil ini memperlihatkan arah hubungan antara variabel keputusan pendanaan dengan Nilai perusahaan bersifat positif (searah). Artinya jika variabel keputusan pendanaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan diikuti dengan meningkatnya Nilai perusahaan sebesar 0,008 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

5.2.6. Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variable independen terhadap dependen secara bersama. Koefisien korelasi digunakan untuk untuk mengetahui kuatnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Semakin besar nilai R maka semakin kuat pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen, berikut hasil uji R

Tabel 5.5
Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	0.606	0.589	4.97318

a. Predictors: (Constant), Keputusan_Pendanaan, Profitabilitas, Keputusan_Investasi, Rasio_Aktivitas

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : di olah peneliti 2023

Berdasarkan tabel 5.5 diatas menunjukan bahwa nilai dari koefisien korelasi R adalah 0,778 atau 77,8%, hal ini menunjukan bahwa hubungan profitabilitas X_1 , Rasio aktivitas X_2 , Keputusan investasi X_3 dan Keputusan Pendanaan X_4 terhadap

Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021 termasuk tingkat hubungan yang kuat karena berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai R berada di antara 0,60-0,799.

5.2.7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang di perhitungkan. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin tepat model regresi yang di gunakan, berikut tabel uji R^2

Tabel 5.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	0.606	0.589	4.97318

a. Predictors: (Constant), Keputusan_Pendanaan, Profitabilitas, Keputusan_Investasi, Rasio_Aktivitas

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : di olah peneliti 2023

Bedasarkan tabel 5.6 di atas menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,606. Hal ini menunjukkan profitabilitas X_1 , Rasio aktivitas X_2 , Keputusan investasi X_3 dan Keputusan Pendanaan X_4 terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021 sebesar 60,6% dan sisanya di pengaruhi oleh variabel yang tidak di teliti dalam penelitian ini, dengan demikian dapat di simpulkan bahwa variabel independen (profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan investasi, keputusan pedanaan) dalam menjelaskan vaiabel dependen nilai perusahaan di katakan cukup mampu.

5.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, di lakukan dengan cara sebagai berikut:

5.3.1. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Dan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung > t tabel dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%), maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya

Tabel 5.7
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	112.495	41.836		2.689	.008
PROFITABILITAS	.005	.002	.217	2.708	.008
RASIO AKTIVITAS	.139	.032	.339	4.325	.000
KEPUTUSAN INVESTASI	-.003	.000	-.523	-6.484	.000
KEPUTUSAN PENDANAAN	.008	.003	.200	2.555	.012

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PBV)

Sumber : di olah peneliti 2023

Berikut ini adalah persamaan yang digunakan untuk menentukan t tabel dari hasil uji statistik t data penelitian :

$$df = (a ; n - k)$$

$$df = (0,05 ; 100 - 6)$$

$$df = (0,05 ; 94)$$

$$t \text{ tabel} = 1.98552$$

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas, pengujian hipotesisnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengujian profitabilitas (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y)

Hipotesis pertama Mengenai variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan di ketahui $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $(2,708 > 1.98552)$ dan nilai signifikannya sebesar $0,008 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara profitabilitas (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y).

2. Pengujian rasio aktivitas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y)

Hipotesis kedua mengenai variabel rasio aktivitas di ketahui $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $(4,325 > 1.98552)$ dan nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa H_2 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara rasio aktivitas (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y)

3. Pengujian keputusan investasi (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y)

Hipotesis ketiga mengenai variabel keputusan investasi di ketahui $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $(-6,484 < 1.98552)$ dan nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa H_3 ditolak yang artinya tiak

ada pengaruh antara keputusan investasi (X_3) terhadap Nilai perusahaan (Y).

4. Pengujian keputusan pendanaan (X_4) terhadap nilai perusahaan (Y)

Hipotesis keempat mengenai variabel keputusan pendanaan di ketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,555 > 1.98552$) dan nilai signifikannya sebesar $0,012 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa H_4 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara keputusan pendanaan (X_4) terhadap Nilai perusahaan (Y).

5.3.2. Uji F

Uji F di gunakan untuk menguji apakah keseluruhan variable independen berpengaruh secara simultan terhadap variable dependen, uji ini di lakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dan melihat nilai signifikan $0,05$ dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Nilai Perusahaan $<$ nilai signifikan ($Sig \leq 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau Nilai Perusahaan $>$ nilai signifikan ($Sig \geq 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut merupakan hasil uji hipotesis F yang tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.8

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	35674506.112	4	8918626.528	35.385	.000 ^b
	Residual	23944372.328	95	252046.025		
	Total	59618878.440	99			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PBV)

b. Predictors: (Constant), KEPUTUSAN PENDANAAN, PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, RASIO AKTIVITAS

Sumber : di olah peneliti 2023

Berikut ini adalah persamaan yang digunakan untuk menentukan F tabel dari hasil uji statistik F data penelitian :

$$df(N1) = k - 1$$

$$df(N1) = 6 - 1 = 5$$

$$df(N2) = n - k$$

$$df(N2) = 100 - 6 = 94$$

$$F \text{ tabel} = 2,311$$

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas, pengujian hipotesisnya dapat dijelaskan bahwa nilai Fhitung > Ftabel yaitu (35,385 > 2,311) dan F hitung bernilai positif dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima, yang artinya bahwa profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

5.4. Pembahasan Hasil Penelitian

5.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial tabel *output* SPSS "*Coefficients*" diketahui t hitung > t tabel yaitu (2,708 > 1.98552) dan nilai signifikannya sebesar 0,008 < 0,05

maka dapat di simpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara profitabilitas (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, Sehingga semakin tinggi profitabilitas maka akan diikuti semakin tingginya nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Begitupula sebaliknya semakin rendah profitabilitas maka akan diikuti semakin rendahnya nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Berpengaruhnya profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan karena pada periode penelitian, perusahaan-perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian mengalami peningkatan profit. Peningkatan profit perusahaan ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan cukup bagus. Karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit inilah yang menjadi sinyal yang bagus bagi kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena adanya harapan *retrun* yang cukup tinggi dari modal yang telah diinvestasikan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan. Sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan juga tinggi.

5.4.2 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan PBV

Berdasarkan tabel *output* SPSS "*Coefficients*" PBV diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($4,325 > 1,98552$) dan nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa H_2 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara rasio aktivitas (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh rasio aktivitas dengan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, Sehingga semakin tinggi rasio aktivitas maka akan diikuti semakin tingginya nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Begitupula sebaliknya semakin rendah rasio aktivitas maka akan diikuti semakin rendahnya nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

TATO memang di yakini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan PBV di karena kan berdasarkan perhitungan nilai total asset turn over yang di mana membandingkan antara total penjualan dengan total asset. Dapat di tarik kesimpulan bahwa semakin meningkatnya total pendapatan yang di miliki perusahaan maka nilai TATO akan meningkat dan jika semakin meningkat total pendapatan perusahaan di harapkan meningkat pula nilai perusahaan. Sehingga berdasarkan penelitian ini, nilai TATO bisa digunakan sebagai variabel saat menentukan prospek nilai perusahaan PBV

5.4.3 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel *output* SPSS "*Coefficients*" diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-6,484 < 1.98552)$ dan nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara keputusan investasi (X_3) terhadap Nilai perusahaan (Y)

Dengan memperhatikan data yang ada, tidak signifikannya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan PBV dimungkinkan karena mayoritas perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian memiliki nilai PER yang rendah. Sehingga menyebabkan terjadinya kesenjangan data penelitian selama periode pengamatan dan menyebabkan tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh keputusan investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, tinggi rendahnya keputusan investasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga investor dalam berinvestasi tidak hanya menilai dari aspek ini saja melainkan dari beberapa aspek lain yang dianggap lebih penting.

5.4.4 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel *output* SPSS "*Coefficients*" diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(2,555 > 1.98552)$ dan nilai signifikannya sebesar $0,012 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara keputusan pendanaan (X_4) terhadap Nilai perusahaan (Y)

Berpengaruhnya keputusan pendanaan (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) karena pada periode penelitian, perusahaan-perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian sangat kecil sekali dalam menggunakan dana dari luar

untuk membiayai operasional perusahaan. Karena penggunaan dana dari luar untuk operasional sangat sedikit, maka perusahaan dapat menghasilkan laba yang cukup tinggi. Penggunaan dana dari luar (hutang) yang sangat kecil dapat menjauhkan perusahaan dari resiko kebangkrutan. Karena pandangan investor terhadap resiko kebangkrutan yang sangat kecil inilah yang membuat nilai perusahaan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, Sehingga semakin tinggi keputusan pendanaan maka akan diikuti semakin tingginya nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Begitupula sebaliknya semakin rendah keputusan pendanaan maka akan diikuti semakin rendahnya nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

5.4.5 Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil *output* SPSS “ANOVA” bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(35,385 > 2,311)$ dan F_{hitung} bernilai positif dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima, yang artinya bahwa profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

Hasil penelitian yang di peroleh bahwa profitabilitas,rasio aktivitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia peiode 2018-2021.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021
2. Rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021
3. Keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021
4. Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021
5. Profitabilitas, Rasio aktivitas, Keputusan investasi dan Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis membuat saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia untuk lebih memperhatikan profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang diterapkan karena secara parsial ke empat variabel tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah dan mengganti variabel independen seperti ukuran perusahaan dan struktur modal yang belum digunakan dalam penelitian ini serta objek penelitian sehingga memperoleh hasil penelitian yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizki, A., Masdupi, E., & Zulvia, Y. (2019). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur*, 1(1), 73-82
- Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Buddy Setianto. 2016. *Prospek Investasi Semen Batujara per Laporan Keuangan Q2*. Jakarta : BSK Capita
- Denziana, A. dan Monica, W. 2016. *Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.07, No.02: 241-254.
- Devi, Sunitha, I Gusti Nyoman Budiasih dan I Dewa Nyoman Badera. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 14, No. 1, hal 20 – 45.
- Fauziah Anjis, A. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3).
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). *Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya)*. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Gendro Wiyono dan Hadri Kusuma, 2017, *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 26 SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan. Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustak
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kumalasari, D. &. (2018). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi*, Vol 7, Nomor 1.
- Lubis, P. & Zulam, S. B. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaaninvestasi Di Indonesia*. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*. 2(2). 2502-6976
- Meidiawati, Karina dan Titik Mildawati. 2016. *Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar*

- di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. (Vol 5, No. 2;2460-0585)
- Muhammad, J. (2018). *pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)*. [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam .
- Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). *The Effect Of Dividend Policy, Financing Decisions And Investment Decisions On Firm Value In Blue Chip Shares Listed In Bei. Pengaruh Kebijakan.....* 2878 Jurnal EMBA, 6(4), 2878–2887.
- Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono *Akuntansi Pengantar Iedisi ke – 9*. Bandung. Penerbit Grasindo. 2018.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan (2nd ed.)*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sugeng, Bambang. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Sleman: CV Budi Utama.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarinah Sianipar. 2017. “*Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*”. Jurnal Universitas Riau. Vol 4. Nomor 1.
- Thomas Sumarsan. (2020). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS (Kedua)*. PT. INDEKS.
- Gendro Wiyono dan Hadri Kusuma, 2017, *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation, UPP STIM YKPN*, Yogyakarta.
- Yadiati, Winwin dan Ilham Wahyudi 2020. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Penada Media Group. Jakarta.

LAMPIRAN

DATA HASIL PERHITUNGAN

NO	kode	tahun	ROA	TATO	PER	DER	Nilai Perusahaan
			X1	X2	X3	X4	PBV (Y)
1	AALI	2018	5.66	71.06	1,496.62	37.91	1.17
		2019	0.90	64.70	11,514.37	42.13	1.48
		2020	3.22	67.70	2,654.10	44.33	1.23
		2021	6.80	80.01	884.44	43.59	0.86
2	ADES	2018	6.01	91.27	1,024.78	82.87	1.13
		2019	10.20	101.45	734.87	44.80	1.09
		2020	14.16	66.48	634.26	36.87	1.23
		2021	20.38	71.70	730.27	34.47	2.00
3	AMRT	2018	3.02	301.44	5,808.48	268.35	6.45
		2019	4.75	304.03	3,208.53	248.51	5.31
		2020	4.19	291.97	3,051.93	240.09	4.35
		2021	7.23	308.81	2,536.88	205.83	5.61
4	BISI	2018	14.61	95.74	855.81	176.64	2.18
		2019	10.44	102.13	723.82	148.43	1.36
		2020	9.46	93.51	663.86	124.10	1.26
		2021	12.16	107.74	877.99	115.70	1.09
5	BUDI	2018	1.49	66.77	1,244.21	19.70	0.35
		2019	21.36	758.06	1,026.22	26.96	0.36
		2020	2.26	20.33	1,120.92	18.57	0.34
		2021	3.06	36.60	783.48	14.81	0.58
6	CAMP	2018	6.17	95.70	3,287.00	13.42	2.30
		2019	7.26	97.30	2,867.41	13.06	2.35
		2020	4.05	88.02	4,035.05	13.01	1.85
		2021	8.72	88.83	1,705.51	12.17	1.67
7	CEKA	2018	7.93	310.48	883.03	19.69	0.84
		2019	15.47	224.03	461.18	23.14	0.88
		2020	11.61	231.98	584.16	24.27	0.84
		2021	11.02	315.75	597.97	22.35	0.81
8	CPIN	2018	13.14	195.18	2,603.01	42.57	6.11
		2019	12.37	199.76	2,934.52	39.30	5.06
		2020	12.34	136.46	2,782.15	33.45	4.58
		2021	10.21	145.85	2,695.99	40.94	3.88
9	DLTA	2018	22.19	58.61	1,302.35	18.64	3.43
		2019	22.29	58.00	1,713.10	17.50	4.49
		2020	10.07	44.58	2,853.34	20.17	3.45
		2021	14.36	52.05	1,592.86	29.55	2.96

10	EPMT	2018	7.85	247.56	870.74	43.80	0.98
		2019	6.67	255.34	956.02	42.02	0.91
		2020	7.38	244.75	840.64	40.43	0.87
		2021	8.70	263.86	864.21	42.11	1.07
11	HMSP	2018	29.05	229.05	3,187.52	31.80	12.20
		2019	26.96	208.35	1,780.18	42.67	6.85
		2020	17.28	186.06	2,039.98	64.26	5.79
		2021	13.44	186.24	1,572.73	81.87	3.85
12	ICBP	2018	13.56	111.77	2,615.85	51.35	5.37
		2019	13.85	109.27	2,425.92	45.14	4.88
		2020	7.16	45.03	1,505.18	105.87	2.22
		2021	6.69	48.11	1,284.24	115.75	1.85
13	INDF	2018	5.14	76.03	1,318.34	93.40	1.31
		2019	6.14	79.62	1,178.86	77.48	1.28
		2020	5.36	50.10	687.22	106.14	0.76
		2021	6.35	56.33	495.70	107.03	0.64
14	KINO	2018	4.18	100.54	2,664.61	64.26	1.83
		2019	10.98	99.64	753.62	73.73	1.44
		2020	2.16	76.59	4,310.91	103.91	1.90
		2021	1.88	74.37	2,881.29	100.73	1.09
15	MIDI	2018	3.21	215.75	193.78	358.92	0.29
		2019	4.07	232.96	163.23	308.71	0.27
		2020	3.38	213.71	276.33	323.51	0.40
		2021	4.34	214.12	231.45	292.50	0.39
16	MLBI	2018	42.39	123.72	2,752.43	147.49	28.87
		2019	41.63	128.11	2,707.87	152.79	28.50
		2020	9.82	44.41	7,155.70	127.17	14.26
		2021	22.79	84.66	2,468.21	209.36	14.95
17	MYOR	2018	10.01	136.77	3,327.58	105.93	6.86
		2019	10.71	131.46	2,247.49	92.30	4.63
		2020	10.61	123.76	2,887.86	75.47	5.38
		2021	6.08	140.10	3,766.29	75.33	4.02
18	RANC	2018	5.53	260.58	983.15	79.35	0.97
		2019	5.82	251.74	942.12	73.88	0.95
		2020	5.76	228.29	897.49	142.26	1.25
		2021	0.65	190.97	28,622.26	198.19	5.55
19	ROTI	2018	2.89	62.96	5,837.62	50.63	2.55
		2019	5.05	71.27	3,400.34	51.40	2.60
		2020	3.79	72.15	4,989.98	37.94	2.61

		2021	6.71	78.44	2,990.55	47.09	2.95
20	SDPC	2018	1.63	199.20	622.45	413.94	0.52
		2019	0.64	221.54	1,535.91	422.79	0.51
		2020	0.24	226.95	4,724.69	408.22	0.58
		2021	0.79	247.75	1,810.26	409.07	0.73
21	SKLT	2018	4.28	139.84	3,242.49	120.29	3.05
		2019	5.68	161.99	2,474.42	107.91	2.92
		2020	5.49	162.01	2,542.34	90.16	2.66
		2021	9.51	152.60	1,977.65	64.09	3.09
22	STTP	2018	9.69	107.44	1,925.80	59.82	2.98
		2019	16.75	121.90	1,221.53	34.15	2.74
		2020	11.06	98.14	2,872.02	29.02	4.66
		2021	21.18	214.25	2,358.85	18.73	3.00
23	ULTJ	2018	12.63	98.51	2,223.17	16.35	3.27
		2019	15.67	94.45	1,873.87	16.86	3.43
		2020	12.68	68.17	1,665.94	83.07	3.87
		2021	17.24	89.33	1,420.73	44.15	3.53
24	UNVR	2018	44.68	205.65	762.90	175.30	9.38
		2019	35.80	207.86	866.95	290.95	12.13
		2020	34.89	209.27	3,914.30	315.90	56.79
		2021	30.20	207.39	2,723.04	341.27	36.28
25	WIIM	2018	4.07	111.93	578.93	24.90	0.29
		2019	2.10	107.24	1,290.90	25.78	0.34
		2020	10.69	123.51	657.33	36.14	0.96
		2021	9.35	144.55	508.12	43.45	0.68

Lampiran Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.87167470
Most Extreme Differences	Absolute	0.215
	Positive	0.215
	Negative	-0.110
Test Statistic		0.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

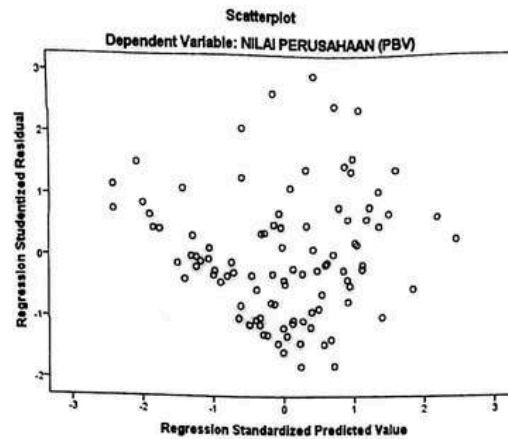
c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	PROFITABILITAS	.985	1.015
	RASIO AKTIVITAS	.877	1.140
	KEPUTUSAN INVESTASI	.971	1.030
	KEPUTUSAN PEDANAAN	.908	1.102

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PBV)

3. Uji Heteroskedastisitas PBV



4. Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.778 ^a	0.606	0.589	4.97318	1.836

a. Predictors: (Constant), KEPUTUSAN PEDANAAN, PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, RASIO AKTIVITAS

b. Dependent Variable: PBV

Lampiran Analisis Linear Berganda

1. Uji Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	112.495	41.836		2.689	.008
	PROFITABILITAS	.005	.002	.217	2.708	.008
	RASIO AKTIVITAS	.139	.032	.339	4.325	.000
	KEPUTUSAN INVESTASI	-.003	.000	-.523	-6.484	.000
	KEPUTUSAN PENDANAAN	.008	.003	.200	2.555	.012

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PBV)

2. Uji Koefisien Korelasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	0.606	0.589	4.97318

a. Predictors: (Constant), Keputusan_Pendanaan, Profitabilitas, Keputusan_Investasi, Rasio_Aktivitas

b. Dependent Variable: PBV

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	0.606	0.589	4.97318

a. Predictors: (Constant), Keputusan_Pendanaan, Profitabilitas, Keputusan_Investasi, Rasio_Aktivitas

b. Dependent Variable: PBV

Lampiran Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t PBV

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	112.495	41.836		2.689	.008
	PROFITABILITAS	.005	.002	.217	2.708	.008
	RASIO AKTIVITAS	.139	.032	.339	4.325	.000
	KEPUTUSAN INVESTASI	-.003	.000	-.523	-6.484	.000
	KEPUTUSAN PENDANAAN	.008	.003	.200	2.555	.012

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PBV)

2. Uji F PBV

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35674506.112	4	8918626.528	35.385	.000 ^b
	Residual	23944372.328	95	252046.025		

Total	59618878.440	99			
-------	--------------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (PBV)

b. Predictors: (Constant), KEPUTUSAN PENDANAAN, PROFITABILITAS,
KEPUSAN INVESTASI, RASIO AKTIVITAS

t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75